

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Komunikasi Interpersonal Mediator Pengadilan Agama Tulungagung dalam Proses Mediasi Perkara Perceraian” yang ditulis oleh Lismawati Nim. 17304153015, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Pembimbing Darisy Syafaah, M.Pd.I.

Penelitian ini dilatar belakangi, rasa keingintahuan dan ketertarikan penulis untuk mengkaji komunikasi interpersonal mediator. Mediator sebagai seorang yang posisinya tidak berpihak, tidak memiliki kepentingan dengan perselisihan yang sedang terjadi akan tetapi mediator disini memainkan peran pasif sehingga tingkat peran mediator dalam membantu para pihak berperkara menyelesaikan permasalahan. Adapun mediasi disini adalah proses pengambilan keputusan kedua belah pihak dengan melibatkan mediator sebagai pihak ketiga.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis secara langsung komunikasi interpersonal mediator dengan para pihak berperkara di Pengadilan Agama Tulungagung dan juga untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat komunikasi interpersonal mediator Pengadilan Agama Tulungagung. jenis penelitian pada penelitian ini adalah studia kasus. Penelitian ini menggunakan landasan teori komunikasi interpersonal, hubungan interpersonal, mediator, mediasi, dan perceraian, dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu Humas sekaligus sebagai selaku hakim, mediator Pengadilan Agama Tulungagung yang dimintai data berjumlah 2 (dua) orang, dan para pihak berperkara yang telah dimediasi.

Berdasarkan pada penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal mediator dengan para pihak yang berperkara di Pengadilan Agama Tulungagung pengaplikasiannya dalam efektivitas komunikasi interpersonal yaitu: *Empathy, Respect, Audible, Clarity, Humble* . Akan tetapi dari hasil penelitian, di sisi lain mediator tidak bisa merasakan apa yang dirasakan oleh para pihak yang berperkara, mediator kadang kala terkesasn biasa saja. Terkadang mediator menggunakan nada suara tinggi dalam proses mediasi berlangsung dengan menggunakan komunikasi interpersonal. Adapun untuk faktor yang mendukung komunikasi interpersonal yaitu adanya kenetralan mediator, kemampuan intelektual yang dimiliki mediator juga didukung dari kerjasama para pihak yang berperkara. Sedangkan untuk faktor yang menghambat komunikasi interpersonal mediator di Pengadilan Agama Tulungagung yaitu keyakinan dan adanya tekad yang kuat dari para pihak berperkara untuk bercerai.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Mediator, Mediasi.

ABSTRACT

A thesis with the title “Interpersonal Communication Mediator of Tulungagung Religious Court in the process of Divorce Mediation” written by Lismawati Nim 17304153015, Departement of Islamic Communication and Broadcasting. The advisor is Darisy Syafaah, M.Pd.I.

This research is motivated by a sense of curiosity and author’s interest to research the mediator’s interpersonal communication. The mediator as an impartial position has no interest with the dispute that is happening but the mediator here plays a passive role so that the level of the mediator’s role in helping the parties to resolve the problem. The mediation here is the decision making process of both parties by involving the mediator as a third person.

The purpose of this research is to directly analyze the interpersonal communication of mediators with litigants in the Tulungagung religious court and also to find out the factors that support and hinder the interpersonal communication of the Tulungagung Religious Court mediators. The type of this research is a case research. This study uses the theoretical basis of interpersonal communication, interpersonal relations, mediator, mediation, and divorce with a qualitative descriptive approach, namely the method of collecting data including interview observation and documentation. Informants in this research, public relations as well as mediator judge of the Tulungagung Religious Court, which was asked for data, were 2 people and litigants who had been mediated.

Based on this research, the conclusion is that the interpersonal communication of the mediator with the parties who are litigating in the Tulungagung religious court applies in the effectiveness of interpersonal communication, namely: respect, audible, Clarity, Humble. However, from the results of research on the other hand the mediator cannot feel what is felt by the parties who litigate the mediator sometimes seem ordinary. Sometimes the mediator uses a high voice tone in the mediation process takes place using interpersonal communication. Ad for the factors that support interpersonal communication that is the mediator’s neutrality, the intellectual ability possessed by the mediator is also supported by the cooperation of the litigants while the factors that hinder the interpersonal communication of the mediator in court Tulungagung religion is the belief and the strong determination of the parties to divorce.

Keywords: Interpersonal Communication, Mediator, Mediation.